

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan kontekstual dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah metode ilmiah yang memungkinkan peneliti untuk memahami atau mengeksplorasi suatu fenomena dengan menganalisis data dari narasumber yang terlibat dan melalui observasi langsung.³⁸

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yang ditujukan untuk memberi deskripsi yang lengkap mengenai keadaan atau fenomena tertentu yang dirasakan oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, perilaku, tindakan dan motivasi. Informasi ini disampaikan melalui teks dan bahasa dengan tujuan untuk memahami fenomena tersebut secara mendalam.³⁹ Pada penelitian ini, jenis penelitian deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan peran pembiayaan murabahah dalam mengembangkan usaha anggota.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut metode penelitian kualitatif deskriptif, kehadiran fisik peneliti ialah alat studi yang penting dalam memandu pengumpulan data langsung dari

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

³⁹ Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 8- 11.

sumbernya. Kehadiran peneliti merupakan peran penting dalam penelitian kualitatif dalam mencari dan mengumpulkan data, di lapangan.⁴⁰

Peneliti berperan sebagai instrumen utama atau kunci dalam mengumpulkan data yang terkait langsung dengan penelitian serta mengawasi item penelitian dan kejadian apa pun yang terjadi di lokasi. KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri merupakan lembaga formal, peneliti memperoleh izin untuk menggunakan prosedur pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data dari institusi atau perusahaan tempat penelitian dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini berada di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri yang beralamatkan di Jalan Masjid Al-Huda No. 71, RT/RW 06/02, Kel Ngadirejo Kota Kediri yang ialah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah di Kota Kediri yang pembiayaannya bisa digunakan untuk mengembangkan usaha anggota terutama yang memakai pembiayaan murabahah dalam memerlukan keperluan bisnisnya.

D. Data dan Sumber Data

Sebagaimana dikutip Tanzeh dalam penelitian kualitatif, ada dua kategori utama sumber data yang dipakai pada analisis yaitu yang melibatkan manusia dan data yang bersumber non manusia. Sumber data berasal dari data utama dalam bentuk ucapan oleh orang yang diamati dan diwawancarai.⁴¹

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75-76.

⁴¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2016), 131.

1. Data Primer yaitu Informasi yang dikumpulkan dari orang-orang yang berpartisipasi aktif pada penelitian ini. Pada konteks penelitian ini, sumber data primer terdiri dari wawancara dengan informan internal di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, seperti Ibu Rina Tri Rustanti, yang menjabat sebagai Manager sekaligus *Account Officer* dan anggota pembiayaan murabahah.
2. Data sekunder ialah informasi yang tidak didapatkan langsung dari subjek penelitian, tapi berasal dari sumber lain seperti dokumen, arsip, atau riset sebelumnya.⁴² Sumber data sekunder yang dimanfaatkan oleh peneliti meliputi Laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dari KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, buku-buku terkait, jurnal-jurnal, dan dokumen resmi dari lembaga terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, terdapat tiga teknik penghimpunan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasan metode pengumpulan data tersebut:

1. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi diantara dua orang dimana satu orang mengajukan pertanyaan kepada orang lain dengan tujuan mengumpulkan informasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara memiliki sifat yang mendalam karena tujuannya adalah untuk menyatakan pemahaman secara holistik dan jelas dari narasumber.⁴³

⁴² Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 76.

⁴³ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

Untuk menggunakan metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, yaitu Ibu Nanik Nurhandayani selaku ketua, Ibu Rina Tri Rustani selaku manager serta bagian account officer dan anggota pembiayaan murabahah. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai anggota audiens target untuk mempelajari lebih lanjut tentang pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha anggota.

2. Observasi

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang berguna adalah dengan observasi, yang dikenal sebagai observasi.⁴⁴ Peneliti melakukan observasi pada lingkungan kerja dan aktivitas pihak-pihak yang ada di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri untuk melakukan pengamatan langsung terkait penyaluran pembiayaan murabahah dalam mengembangkan usaha anggota.

3. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" mengacu pada metode pengumpulan data dalam penelitian yang meliputi pengambilan gambar, penulisan laporan, atau membuat catatan kegiatan selama berada di tempat penelitian.⁴⁵ Dokumen yang digunakan peneliti yaitu berasal dari Laporan RAT dari KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri. Selain itu, dokumen juga mencakup catatan dari kegiatan wawancara yang dijalankan oleh peneliti dengan pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

⁴⁴ M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015), 143.

⁴⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisa data yang dipakai ialah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisa dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan untuk memastikan kelengkapan data.⁴⁶ Berikut adalah tahapan teknik analisis data yang dipakai pada penelitian tersebut:

1. Reduksi Data

Pada analisis, proses reduksi data dilakukan berulang kali selama penelitian berlangsung melibatkan pengumpulan data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, interpretasi, dan penyaringan sesuai dengan fokus masalah penelitian untuk mencapai kesimpulan.⁴⁷ Informasi yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi data jenis usaha yang menerima pembiayaan murabahah, mekanisme pembiayaan murabahah untuk usaha anggota, data pendapatan usaha anggota serta perkembangannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi yang terkumpul disusun secara sistematis untuk mencapai kesimpulan yang relevan dengan maksud penelitian. Data yang dihimpun dalam konteks ini meliputi kalimat, kata-kata, dan informasi yang tersusun secara terstruktur dan relevan dengan fokus penelitian dan informasi yang tersusun padu, dengan demikian peneliti dapat menentukan apa yang selanjutnya akan dilakukan berdasarkan apa yang diperoleh di lapangan.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2018), 482.

⁴⁷ Vigih Hery Kristianto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan KTI* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 87.

⁴⁸ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori Dan Penerapan* (Bandung: Pustaka Abadi, 2017), 44.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap dimana makna yang terungkap dalam penelitian disampaikan secara ringkas, jelas, dan padat. Proses ini melibatkan verifikasi terus-menerus untuk memastikan kesimpulan sesuai dengan judul, tujuan, dan perumusan masalah penelitian.⁴⁹

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan teknik yang dipakai untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁰ Adapun tahapan yang dilaksanakan peneliti yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan observasi, peneliti dapat kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi, wawancara, dan kegiatan lainnya. Ini membantu memperoleh informasi lebih mendalam dan memastikan keabsahan data yang telah diperoleh sepanjang penelitian.

2. Peningkatan Ketekunan

Dengan melakukan observasi yang lebih sering dan menyeluruh, peneliti dapat meningkatkan pemahaman dan pengembangan penelitian. Observasi secara langsung akan memberikan pemahaman lebih tentang peran pembiayaan murabahah yang dapat dari para pelaku usaha dalam mengembangkan usaha anggota di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.

⁴⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 86-87.

⁵⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 173.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan atau perbandingan data dengan memakai bermacam acuan data di luar data utama. Pada situasi ini, terdapat tiga sumber data yang digunakan, yaitu orang, tempat, dan dokumen. Data dari sumber orang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terlibat dalam proses penyaluran pembiayaan murabahah untuk pelaku usaha anggota. Data dari sumber tempat diperoleh melalui observasi langsung terhadap lokasi penelitian. Data dari sumber dokumen diperoleh dari dokumen-dokumen terkait KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri, seperti laporan RAT (Rapat Anggota Tahunan).

F. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Mempersiapkan surat observasi untuk lembaga atau lokasi yang akan diteliti.
 - b. Penentuan lokasi penelitian
 - c. Mengajukan surat izin penelitian dari kampus
 - d. Melengkapi data yang diperlukan dan memanfaatkan informasi
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mendalami latar belakang penelitian untuk memahami konteksnya dengan baik.
 - b. Melakukan serangkaian wawancara dengan informan dari KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri dan anggota pembiayaan murabahah.

- c. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mendukung tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan analisa data yang dibutuhkan
- b. Penyajian data dalam bentuk laporan sementara
- c. Menguji kevalidan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan yang telah ditentukan oleh kampus.
- b. Melakukan kegiatan bimbingan kepada dosen pembimbing
- c. Melakukan revisi dari pengerjaan proposal skripsi sesuai arahan dosen pembimbing.